

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 39 PADANG
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IX (Sembilan)/Genap
Materi Pokok : Ketergantungan Antar ruang dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat
Sub Materi Pokok : Perdagangan Internasional
Alokasi Waktu : 6 X 20 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami konsep perdagangan internasional
2. Mengidentifikasi Faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional
3. Memahami manfaat dan Hambatan perdagangan Internasional

B. Media Pembelajaran & Sumber Belajar

Media Pembelajaran : Gambar dan video
Sumber Belajar : Buku IPS Siswa Kelas IX, Kemendikbud, Tahun 2016, Video. Handout

Pendahuluan

Memeriksa kehadiran siswa serta berdoa. Mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran. Menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberi motivasi tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi :Perdagangan internasional.

Kegiatan inti

- a. Orientasi peserta didik pada masalah
 - Guru menampilkan media berupa gambar
 - Guru meminta peserta didik untuk merumuskan pertanyaan yang muncul terkait gambar yang ditampilkan.
- b. Membimbing penyelidikan individu
 - Peserta didik mencari jawaban atas pertanyaan yang muncul terkait gambar dan video yang diyangkan
 - Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan.
- c. Menyimpulkan
 - peserta didik menyimpulkan materi yang telah didiskusikan

Penutup

Guru memberikan penguatan dan menanamkan komitmen nilai terkait materi pembelajaran.

C . Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan ; Teknik Penilaian: Tes Uraian
2. Penilaian Keterampilan ; Penilaian Diskusi
3. Penilaian Sikap : Sikap ketika mengikuti pelajaran

Mengetahui
Kepala Sekolah

Erawati, M.Pd

Padang, 2020
Guru Mata Pelajaran

Nurhasanah

Bahan Ajar

Kelas IX Semester 2

Materi : Perdagangan Internasional

A. Tujuan Pembelajaran

Dengan membaca modul ini siswa diharapkan dapat :

1. Memahami konsep perdagangan internasional
2. Mampu mengidentifikasi factor factor yang mendorong terjadinya pergagangan internasional
3. Memahami manfaat dan Hambatan perdagangan Internasional

B. Materi

1. Pengertian perdagangan internasional



Aktifitas bongkar muat kegiatan ekspor import

Gambar diatas adalah salah satu aktifitas pengangkutan pada kegiatan perdagangan internasional. Setiap Negara mempunyai kebutuhan yang beraneka ragam. Kadang kala kebutuhan itu tidak dapat dipenuhi sendiri oleh Negara yang bersangkutan. Contohnya Indonesia yang membutuhkan peralatan mesin pertanian. Karena di Indonesia belum tersedia peralatan pertanian yang diinginkan, maka perlu membeli dari Negara laian seperti Jepang. Kegiatan ini adalah salah satu contoh perdagangan internasional dalam rangka memenuhi kebutuhan. Adakalanya suatu Negara mampu menghasilkan komoditas dalam jumlah besar, mereka ingin menjual ke luar negeri dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Contohnya komoditas pertanian yang dihasilkan oleh Indonesia seperti sawit. Indonesia termasuk salah satu produsen terbesar dunia. Oleh karena itu pemerintah mendorong untuk mengembangkan teknologi biodiesel dengan bahan baku sawit sebagai pengganti bahan bakar fosil.

2. Factor factor yang mempengaruhi perdagangan internasional

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan perdagangan antarnegara, termasuk faktor politik dan ekonomi. Misal, secara politik negara-negara di Asia Tenggara disatukan dalam satu wadah yang bernama ASEAN. Dari sana muncul hubungan dagang di antara negara ASEAN dengan kebijakan-kebijakan tertentu yang menguntungkan semua Negara. Faktor lainnya seperti nilai tukar, daya saing, pertumbuhan globalisasi, tarif dan hambatan perdagangan, biaya transportasi, bahasa, budaya, dan berbagai perjanjian perdagangan memengaruhi perusahaan dengan keputusannya untuk berdagang di dunia internasional.

Namun, di antara yang lainnya, faktor politik bisa dibilang sebagai faktor utama yang mendorong terjadinya perdagangan antarnegara. Kebijakan politik dan masalah pemerintah lainnya, seperti hubungan antar negara dagang, sangat penting bagi pertumbuhan perdagangan internasional. Negara yang memiliki politik yang stabil dengan sedikit kebijakan yang membatasi perdagangan internasional kemungkinan akan dapat memperluas perdagangannya di seluruh dunia dengan cepat. Berikut adalah paparan singkat mengenai beberapa faktor penting yang mempengaruhi perdagangan internasional, yaitu nilai tukar uang atau kurs, daya saing, dan globalisasi.

1. Nilai Tukar Uang atau Kurs

Nilai tukar adalah harga satu mata uang dengan mata uang lainnya, seperti rupiah (IDR) dengan dolar Amerika (USD). Menurut para ahli, nilai tukar berfluktuasi (turun-naik) tergantung pada permintaan mata uang tertentu. Oleh karena itu, seringkali lebih murah untuk membeli barang di satu negara dan menjualnya di negara lain. Dengan demikian, nilai tukar atau kurs merupakan salah satu faktor pendorong terjadinya perdagangan antarnegara.

2. Daya Saing

Daya saing global setiap negara berbeda-beda. Hal ini dapat diketahui dari Laporan Daya Saing Global atau Global Competitiveness Report (GCR) yang dirilis oleh sebuah yayasan organisasi non profit bernama Forum Ekonomi Dunia atau World Economy Forum. Pada tahun 2019, daya saing global Indonesia ada di peringkat 50, beberapa angka di bawah Thailand (40) dan Malaysia (27). Sementara tiga negara dengan daya saing global terbaik adalah Singapura, Amerika Serikat, dan Hong Kong. Menurut para ahli, semakin tinggi daya saing sebuah negara berarti semakin baik pula kemampuannya dalam menyediakan berbagai produk atau layanan. Daya saing umumnya dinilai dari efisiensi, biaya pekerjaan, tingkat peraturan pemerintah, dan kemudahan berbisnis. Dengan demikian, daya saing dapat membantu mendorong dan

berpengaruh terhadap perdagangan antarnegara karena negara-negara yang lebih kompetitif akan cenderung mencapai tingkat perdagangan global yang lebih tinggi.

3. Globalisasi

Para ahli menyebutkan kalau globalisasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kecenderungan umum bagi perekonomian nasional untuk menjadi lebih terintegrasi satu sama lain. Hal ini terjadi karena kombinasi antara teknologi komunikasi yang canggih, teknologi logistik yang semakin berkembang, peningkatan aliran modal dan pengurangan hambatan perdagangan oleh pemerintah nasional. Lebih lanjut lagi disebutkan kalau globalisasi adalah tren umum yang telah menyebabkan peningkatan perdagangan internasional selama tiga atau empat dekade terakhir. Jadi, perdagangan antarnegara juga tidak bisa lepas dari globalisasi yang sudah bisa dirasakan oleh hampir semua orang di seluruh dunia, termasuk kita di antaranya. Nah, itulah penjelasan singkat mengenai perdagangan internasional dan faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional. Tentu saja ada banyak faktor lainnya yang tidak disebutkan di sini.

Sumber : <http://news.unair.ac.id/2020/07/16/ketergantungan-indonesia-terhadap-gandum-impor-australia/>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Sekolah : SMP Negeri 39 Padang
Materi pokok : Ketergantungan antar ruang dan pengaruhnya bagi kesejahteraan masyarakat
Sub materi pokok : Perdagangan Internasional
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Tujuan pembelajaran

1. Memahami Konsep Perdagangan Internasional
2. Mampu mengidentifikasi factor factor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional
3. Memahami manfaat dan Hambatan perdagangan Internasional

Nama :

Kelas :



Ilustrasi gandum Australia. (Sumber: Detik Finance)

Mengimpor kebutuhan pangan melalui mekanisme perdagangan internasional adalah suatu hal yang umum bagi negara-negara di dunia. Sangat langka suatu negara mampu memenuhi kebutuhan seluruh pangannya mandiri, tanpa suplai dari negara lain. Globalisasi dan urbanisasi telah merubah kebiasaan pola konsumsi masyarakat di dunia. Rejim perdagangan bebas telah meruntuhkan hambatan perdagangan dan memudahkan konsumen untuk mengakses bahan pangan impor. Ketidak cukupan bahan pangan lokal yang dibutuhkan juga menjadi pertimbangan untuk melakukan impor. Negara beralih bahwa impor pangan dibutuhkan untuk menjamin suplai nasional sekaligus menjaga food security (keamanan pangan).

Impor pangan menjadi sensitif terutama dikaitkan dengan staple food (bahan pokok) seperti gandum, beras, jagung yang menjadi kebutuhan dasar masyarakat. Gandum (*Triticum Aestivum*) bersama jagung, beras adalah komoditas pangan paling banyak diperdagangkan didunia dan mempunyai nilai strategis. Kerusuhan, dan ketidakstabilan acap kali terjadi di negara berkembang yang belum mampu memenuhi kebutuhan pangan, karena masyarakat tidak mampu mengakses kebutuhan pokok.

Mantan Menteri Luar Negeri Amerika Serikat (AS), Henry Kissinger melontarkan idenya yang terkenal tentang pangan sebagai alat strategis bagi keamanan Nasional AS yaitu “Siapa mengontrol suplai pangan berarti mengontrol bangsa”. Pengelolaan bahan pangan pokok oleh pemerintah merepresentasikan kemampuan mendasar dalam mengelola perekonomian dan kesejahteraan warga negaranya. Dalam hubungan antar bangsa, negara pengekspor dimungkinkan memiliki posisi tawar lebih tinggi daripada negara importer terutama negara dengan tingkat ketergantungan impor pangannya tinggi.

Indonesia sepenuhnya masih bergantung pada impor untuk memenuhi kebutuhan gandum. Sejak 2018, Indonesia menjadi negara pengimpor gandum terbanyak didunia dengan jumlah 10.096.299 juta ton. Ini merupakan 6,1 % dari jumlah total impor dunia (BPS,2019). Posisi Indonesia sebagai pengimpor gandum nampaknya tidak akan berubah karena pesatnya konsumsi kebutuhan domestik terhadap gandum baik untuk orang dan ternak. Diperkirakan Indonesia akan membutuhkan sekitar 11,3 juta ton gandum dari pasar global pada periode 2019-2020 (USDA, 2019).

Australia merupakan partner tradisional yang mendominasi suplai gandum di Indonesia. Tahun 2012-2017, negara ini menguasai 50-60% impor gandum di Indonesia. Pada tahun 2018, mengutip Biro Pusat Statistik Indonesia (BPS) empat negara teratas pengimpor gandum di Indonesia adalah Ukraina (2.419.768) juta ton, Australia (2.419.709), Kanada 1973.706, dan AS 904.174. Meski Ukraina tahun ini sedikit melampau Australia sebagai negara pengimpor gandum terbanyak di Indonesia, namun sesungguhnya gandum Ukraina lebih banyak untuk pakan ternak menggantikan impor jagung yang dilarang untuk melindungi jagung domestik.

Kecenderungan ketergantungan terhadap suplai gandum impor khususnya dari Australia ini menimbulkan pertanyaan. Apa artinya ketergantungan impor gandum ini khususnya bagi keamanan pangan Indonesia? Apakah ketergantungan impor gandum akan memberi kontribusi untuk ketahanan pangan Indonesia atau justru sebaliknya menimbulkan ketidak amanan pangan?

Sumber : <http://news.unair.ac.id/2020/07/16/ketergantungan-indonesia-terhadap-gandum-impor-australia/>

Setelah membaca artikel diatas, jawablah pertanyaan di bawah ini,

A. Pilihlah jawaban kalian anggap paling benar

1. Coba amati Gambar disamping, berdasarkan gambar tersebut, yang menjadi latar belakang terjadinya perdagangan internasional adalah,



- a. Perbedaan selera
- b. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan
- c. Perbedaan sumber daya
- d. Kekurangan produk dalam suatu Negara

2. Negara Singapura mempunyai kemampuan untuk menghasilkan pakaian jadi, tetapi Negara tersebut lebih memilih membeli pakaian jadi dari Indonesia. Apa yang menjadi alasan bagi singapura untuk mengimpor dari Indonesia

- a. Produk Negara Indonesia lebih berkualitas tinggi
- b. Biaya produksi pakaian jadi di singapura lebih tinggi
- c. Mempererat hubungan antar Indonesia dan singapura
- d. Melindungi produsen pakaian jadi Singapura

3. Disamping mendapat manfaat, perdagangan internasional juga memiliki dampak negative. Apa saja dampak negative dari kegiatan perdagangan internasional

- a. Mengurangi lapangan pekerjaan
- b. Harga barang import lebih mahal
- c. Menimbulkan sifat konsumtif.
- d. Meningkatkan pendapatan Negara

4. Coba perhatikan gambar di bawah



Pena ini adalah salah satu contoh barang dari Tiongkok yang saat ini membanjiri pasar Indonesia. Menurut pendapat kalian apa kebijakan yang harus diambil oleh pemerintah untuk mengurangi jumlah barang import di Indonesia?

- a. Meningkatkan subsidi
- b. Memberlakukan kebijakan pembatasan ekspor
- c. Menerapkan kebijakan larangan import
- d. Politik dumping

5. Pemberlakuan kebijakan anti dumping oleh amerika dan eropah terhadap produk biodiesel Indonesia memberikan dampak berupa:

- a. Meningkatnya ekspor biodiesel Indonesia terhadap Eropa
- b. Harga biodiesel di eropa semakin turun
- c. Terpenuhinya kebutuhan biodiesel eropa dan amerika
- d. Terhambatnya ekspor Biodisel Indonesia terhadap eropa dan Amerika.

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini

1. Jelaskanlah apa yang dimaksud perdagangan internasional

2. Kebijakan apakah yang menjadi penghambat ekspor suatu Negara ke Negara lain.

3. Apa kebijakan yang harus diambil oleh pemerintah untuk meningkatkan jumlah ekspor ke luar negeri

4. Menurut pendapat mu, apa jenis barang yang memiliki peluang besar untuk di jual ke luar negeri.

Selamat Mengerjakan

Hari/ Tanggal	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai

Media Pembelajaran

PERDAGANGAN INTERNASIONAL SMP Kelas IX

Tujuan Pembelajaran

1. Memahami Konsep Perdagangan internasional
2. Mengidentifikasi faktor faktor yang mendorong terjadinya perdagangan Internasional
3. Memahami manfaat dan Hambatan perdagangan Internasional



**AMATILAH GAMBAR DI BAWAH INI!
JERUK MANDARIN YANG MERUPAKAN HASIL
PERTANIAN DI TIONGKOK BISA KITA DAPATKAN DI
PASAR LOKAL INDONESIA.**



[HTTPS://FOOD.DETIK.COM/INFO-KULINER/D-3863640/](https://food.detik.com/info-kuliner/d-3863640/)

Kurma Yang Merupakan Produk Pertanian Daerah Negara Timur Tengah Dapat Kita Temui Di Pasar Lokal



<https://jateng.tribunnews.com/2019/06/16/>

**Park Bo Gum memakai kemeja batik.
Batik yang merupakan produk Indonesia bisa menembus
pasar Korea.**



<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/ramadani-barus/12-potret-artis-luar-negeri-pakai-batik-bikin-bangga/5>

**SEMUA GAMBAR DIATAS
MERUPAKAN GAMBARAN DAMPAK
DARI KEGIATAN **PERDAGANGAN
INTERNASIONAL****

**BERDASARKAN ILUSTRASI DIATAS
JELASKANLAH PENDAPATMU
TENTANG PENGERTIAN
PERDAGANGAN INTERNASIONAL**

EVALUASI PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : I P S
Kelas/Semester : IX/2
Materi Pokok : Ketergantungan Antar ruang dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat
Sub Materi Pokok : Perdagangan Internasional

I. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami konsep perdagangan internasional
2. Mengidentifikasi factor factor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional
3. Memahami manfaat dan Hambatan perdagangan Internasional

INSTRUMEN PENILAIAN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sosial

1. Teknik penilaian: Observasi (Pembelajaran Tidak Langsung)
2. Alat penilaian : Jurnal

Jurnal penilain Sikap Siritual dan Sosial (tidak langsung)

Butir Sikap yang dinilai : Religius, Tanggung jawab, Kerjasama, Mandiri

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Aspek
1					
2					
3					
4					
5					
6					
dst					

B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

2. Bentuk : Pilihan Berganda

Esay

Kisi-kisi Soal

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
	Ketergantungan Antar ruang dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat	Menjelaskan konsep Perdagangan Internasional	Esay	C 2	2
		Menjelaskan konsep perdagangan internasional	Pilihan ganda	C2 dan c3	2
		Mengidentifikasi factor factor yang mempengaruhi perdagangan internasional.	Pilihan Ganda	C2 dan C 3	3

Soal Pilihan Ganda

<https://forms.gle/HMnVCrGTCJdyLyvY9>

1. Perhatikan pernyataan berikut

- (1) meningkatkan jumlah ekspor,
- (2) menjamin ketersediaan kebutuhan di dalam negeri
- (3) menjual produk di luar negeri lebih murah dari pada harga domestik
- (4) mengurangi jumlah peredaran barang ekspor.

pernyataan yang sesuai dengan kebijakan dumping adalah nomor

a. 1 b.

2 c. 3

d. 4

2. Perhatikan gambar di bawah ini,



kebijakan yang paling tepat untuk memasarkan produk indonesia ke luar negeri adalah

- a. Subsidi ekspor
- b. Subsidi impor c.

Kuota

d. Damping

3. Perhatikan pernyataan berikut :

- (1) jumlah barang import semakin banyak dijumpai di pasar dalam negeri.
- (2) produk lokal semakin susah untuk bersaing dengan barang impor
- (3) harga barang impor sangat bersaing dengan harga produk dalam negeri. Jika kondisi seperti itu terjadi di pasar dalam negeri, maka kebijakan yang paling tepat diambil oleh pemerintah adalah

- . Dumping
 - b. Subsidi ekspor
 - c. Larangan ekspor
 - d. Larangan import
4. Dampak diberlakukannya kebijakan anti dumping oleh amerika dan eropa terhadap produk biodisel Indonesia adalah
5. 5.000 Ekor Sapi Australia Dikirim ke Indonesia pada Maret 30, 2016. tujuan kebijakan import sapi yang dilakukan pemerintah indonesia adalah



- a. Melindungi produsen sapi Indonesia
- b. Meningkatkan penjualan daging sapi Indonesia
- c. Stabilitas harga daging sapi di Indonesia
- d. mempererat hubungan kerjasama indonesia dengan australia.

Soal ESAY

1. Apa yang membedakan antara perdagangan internasional dengan perdagangan antar daerah?
2. jelaskan faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional.

e. Kunci Jawaban Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban	Skor
1	B	1
2	A	1
3	A	1
4	B	1
5	D	1

Pedoman penskoran:

a. Menjawab

benar skor 1

b. Menjawab

salah skor 0

c. Tidak menjawab mendapat skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan predikat:

Sangat Baik (A) : 86 - 100

Baik (B) : 71 - 85

Cukup (C) : 56 - 70

Kurang (D) : ≤ 55

C. Kompetensi Keterampilan

1. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja

2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Pensekoran

2. Rubrik Penilaian Jurnal

No	Aspek	Skor (1-10)
1	Keatifan (Presentasi)	
2	Kemampuan Menjawab	
3	Kemampuan berargumentasi	
4	Keberanian Bertanya	
Total Skor		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan predikat:

Sangat Baik (A) : 86 - 100

Baik (B) : 71 - 85

Cukup (C) : 56 - 70

Kurang (D) : ≤ 55

- a. Dumping
 - b. Subsidi ekspor
 - c. Larangan ekspor
 - d. Larangan import
4. Dampak diberlakukannya kebijakan anti dumping oleh amerika dan eropa terhadap produk biodisel Indonesia adalah
5. 5.000 Ekor Sapi Australia Dikirim ke Indonesia pada Maret 30, 2016. tujuan kebijakan import sapi yang dilakukan pemerintah indonesia adalah



- a. Melindungi produsen sapi Indonesia
- b. Meningkatkan penjualan daging sapi Indonesia
- c. Stabilitas harga daging sapi di Indonesia
- d. mempererat hubungan kerjasama indonesia dengan australia.

Soal ESAY

1. Apa yang membedakan antara perdagangan internasional dengan perdagangan antar daerah?
2. jelaskan faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional.

e. Kunci Jawaban Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban	Skor
1	B	1
2	A	1
3	A	1
4	B	1
5	D	1

Pedoman penskoran:

a. Menjawab

benar skor 1

b. Menjawab

salah skor 0

c. Tidak menjawab mendapat skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan predikat:

Sangat Baik (A) : 86 - 100

Baik (B) : 71 - 85

Cukup (C) : 56 - 70

Kurang (D) : ≤ 55

C. Kompetensi Keterampilan

1. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja

2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Pensekoran

2. Rubrik Penilaian Jurnal

No	Aspek	Skor (1-10)
1	Keatifan (Presentasi)	
2	Kemampuan Menjawab	
3	Kemampuan berargumentasi	
4	Keberanian Bertanya	
Total Skor		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan predikat:

Sangat Baik (A) : 86 - 100

Baik (B) : 71 - 85

Cukup (C) : 56 - 70

Kurang (D) : ≤ 55

